

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dalam Manajemen Kebandarudaraan merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoperasikan infrastruktur bandar udara di berbagai tempat karena bandar udara adalah pintu gerbang penting dalam system transportasi global. Perusahaan Manajemen Kebandarudaraan juga menyediakan layanan dan fasilitas yang mendukung operasi penerbangan, keamanan, dan pelayanan kepada penumpang. Perusahaan Manajemen Kebandarudaraan juga bertanggung jawab dalam mengakomodasi dan menjaga operasi bandar udara agar tetap efisien di berbagai lokasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Keselamatan Penerbangan Sipil, bandara adalah fasilitas penerbangan yang mencakup landasan pacu, bangunan, serta berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kepentingan penerbangan. Menurut *Federal Aviation Administration (FAA)* Amerika Serikat, bandar udara juga sebagai tempat yang secara umum digunakan untuk kedatangan dan kepergian pesawat udara serta untuk mengelola jalannya lalu lintas udara. Definisi ini mencakup aspek fisik, serta aspek fungsional seperti bahwa fasilitas dan infrastruktur dapat digunakan untuk mendukung penerbangan di bandar udara. Dengan fasilitas-fasilitas tersebut, pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan pesawat juga menjadi pusat penting dalam rantai transportasi udara. Keamanan juga merupakan aspek sentral dalam operasional bandara, perusahaan pengelola bandar udara harus memastikan bahwa bandar udaranya memenuhi standar keselamatan internasional dan nasional. Sebagai pintu gerbang utama sistem transportasi udara, perusahaan manajemen kebandarudaraan memiliki tanggung jawab besar untuk mendorong konektivitas global, pertumbuhan ekonomi, dan keselamatan perjalanan. Layanan pelanggan merupakan faktor kunci dalam pengalaman penumpang di bandar udara yang

termasuk dalam penggunaan sistem otomatisasi, manajemen lalu lintas udara, dan teknologi keamanan terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasi bandar udara.

Dengan kekayaan alam yang melimpah dan keberagaman budaya, Indonesia terdiri dari ribuan pulau. Sektor transportasinya berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi yang cepat. Penerbangan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan konektivitas. PT. Angkasa Pura II (Persero), Perusahaan *BUMN* yang sudah beroperasi sejak tahun 1984 memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan infrastruktur penerbangan di Indonesia. Perusahaan ini bertanggung jawab atas sejumlah bandara di berbagai wilayah, terutama Jawa Barat, Jawa Tengah dan sekitarnya. Selama beberapa dekade terakhir, Angkasa Pura II telah berperan besar dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan konektivitas, baik ditingkat nasional maupun internasional, melalui pengelolaan infrastruktur bandara yang mereka kelola.

Kesuksesan setiap perusahaan, termasuk *BUMN* seperti PT. Angkasa Pura II (Persero), sangat tergantung dengan manajemen SDM. Perusahaan ini berfokus pada mengelola dan mengembangkan infrastruktur bandara di Indonesia, sehingga pengelolaan SDM sebagai kunci. Menurut Edison Emron et al. (2020:10), manajemen SDM bertujuan untuk mengoptimalkan potensi karyawan melalui langkah-langkah strategis yang meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup pengawasan, pengembangan, dan retensi karyawan, serta proses seperti perekrutan, pelatihan, penilaian kinerja, dan manajemen hubungan karyawan-manajemen. PT. AP II (Persero) membutuhkan tenaga ahli yang terampil di berbagai bidang, seperti Manajemen Bandara, Teknik, Keamanan, Layanan Pelanggan, dan bidang lainnya. Oleh karena itu, Manajemen SDM harus memastikan bahwa karyawan menguasai kualifikasi serta pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaan mereka.

Program magang adalah komponen penting dari pengelolaan SDM, yang memainkan peran strategis dalam pengembangan dan pemeliharaan kompetensi karyawan. Salah satu metode untuk meningkatkan SDM adalah dengan menjalani

program magang. Ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di tempat kerja. Program magang dapat membantu menemukan dan mengembangkan bakat muda di PT. Angkasa Pura II (Persero) yang memiliki potensi untuk dapat menjadi pemimpin masa depan dalam industri penerbangan dan kebandarudaraan. Magang memberi peserta kesempatan untuk belajar dari interaksi sosial dan pengalaman kerja di lingkungan yang nyata.

Belajar sosial menurut Bandura (1971), adalah belajar yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial, di mana orang mengamati perilaku orang lain sebagai model. Keyakinan diri (self-efficacy) adalah salah satu faktor kognitif yang sangat penting dalam belajar sosial. Selama magang di perusahaan kebandarudaraan di Indonesia, mahasiswa dapat mempelajari, mengadopsi, dan mengembangkan perilaku dan keterampilan berdasarkan pengaruh lingkungan sosial mereka.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Dengan kesempatan yang diberikan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka di tempat kerja, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan program kerja magang. Kegiatan Praktek Kerja Magang (PKL) dimaksudkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Meningkatkan ilmu dan pengetahuan tentang pekerjaan di bidang Human Resources di perusahaan atau lembaga pemerintah;
2. Mengaplikasikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang selama ini sudah diperoleh ke dalam dunia kerja nyata, khususnya di bidang Sumber Daya Manusia.
3. Membantu penulis dalam menentukan jenis karir yang mereka inginkan.
4. Membangun kerjasama yang efektif antara Universitas Multimedia Nusantara dan perusahaan tempat mahasiswa magang bekerja.

Penulis memilih Perusahaan Angkasa Pura II (Persero) KCU. Soekarno-Hatta untuk magang kerja ini karena mereka memiliki kemampuan untuk mengevaluasi manajemen pada saat ini. Selain itu, tujuan penulis adalah untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan tentang topik yang akan dibahas, yaitu sumber daya manusia dalam perusahaan pelayanan kebandarudaraan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktek kerja magang mencakup hal-hal berikut:

1. Memenuhi persyaratan kelulusan S1 dari Jurusan Manajemen di UMN.
2. Memahami proses Rekrutmen pekerja PKL yang diterapkan di Kantor Cabang PT Angkasa Pura II (Persero).
3. Mengembangkan rasa disiplin dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja.
4. Memperluas jaringan profesional penulis.
5. Membentuk penulis menjadi calon tenaga kerja manajemen yang berkualitas.
6. Mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja.
7. Menerapkan konsep yang dipelajari dalam mata kuliah Human Resources (HR) di KCU Angkasa Pura II (Persero).

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang kerja di Kantor Cabang Utama PT. Angkasa Pura II Soetta yang merupakan salah satu cabang dari PT. Angkasa Pura II (Persero) dengan kurun waktu selama Tiga Bulan, mulai dari tanggal 4 Januari hingga 30 April 2024.

Selama menjalani magang, penulis mengikuti serangkaian tahapan dari awal hingga akhir. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui selama magang:

1. **Tahap Pendaftaran**, tahap awal ini dimulai pada 19 Desember 2023, penulis mengirimkan surat permohonan magang dari Kampus ke bagian Tata Usaha CGK PT. Angkasa Pura KCU Soetta. Lalu, Pada 20 Desember 2023, PIC PKL PT. Angkasa Pura II KCU Soetta mengonfirmasi

persetujuan magang dan mengundang penulis untuk mengikuti sesi Briefing Magang pada 22 Desember 2023. Di sesi ini, dijelaskan aturan-aturan yang harus diikuti selama magang, seperti absensi, dress code, dan perilaku yang diharapkan, serta memberikan arahan mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan selama magang. Dengan kesepakatan antara PIC dan penulis, magang dimulai pada tanggal 04 Januari 2024.

2. **Tahap pelaksanaan**, Selama tahap pelaksanaan, penulis ditempatkan di Divisi Human Resource Unit Hiring and People Management di KCU PT. Angkasa Pura II Soetta. Sebelum memulai tugasnya, penulis diberikan arahan mengenai peraturan perusahaan dan detail kerja yang akan dijalankan.

Berikut adalah jadwal kerja yang harus diikuti dan dress code yang harus dipatuhi oleh praktikan selama tiga bulan menjalani praktik kerja lapangan:

Hari	Waktu Kerja	Istirahat	Pakaian
<i>Senin</i>	07.30-16.30	12.00-13.00	Casual/Semi Formal
<i>Selasa</i>	07.30-16.30	12.00-13.00	Casual/Semi Formal
<i>Rabu</i>	07.30-16.30	12.00-13.00	Casual/Semi Formal
<i>Kamis</i>	07.30-16.30	12.00-13.00	Casual/Semi Formal
<i>Jumat</i>	07.30-16.30	12.00-13.30	Batik

Table 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan.

3. **Tahap laporan**, Tahap terakhir dari proses laporan adalah penulisan laporan magang. Laporan tertulis harus dibuat oleh penulis tentang kegiatan observasi dan tugas yang dilakukan selama tiga bulan praktik kerja di luar kampus Universitas Multimedia Nusantara. Ini diperlukan untuk lulus dan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen. Laporan magang ini disusun oleh penulis dari Februari hingga Mei 2024.